

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota adalah suatu tempat untuk manusia tinggal yang merupakan wadah dari perencanaan dan perancangan yang dipenuhi oleh berbagai unsur seperti bangunan, jalan dan ruang terbuka hijau (Jackson, 1972). Kota yang baik memerlukan unsur-unsur untuk menunjang suasana kota menjadi aman dan nyaman untuk melakukan aktivitas. Namun pandangan sebagian besar penduduk tentang citra kota yang baik memancing masyarakat memilih melakukan urbanisasi. Dimana urbanisasi adalah kegiatan berpindah dari desa ke kota. Karena semakin banyak urbanisasi di kota, kota yang dahulu nyaman sekarang kurang nyaman lagi untuk ditinggali.

Perkembangan kota yang semakin kompleks melibatkan berbagai sektor yang saling berhubungan. Keterkaitan antar ruang dan sektor menjadi sebuah sistem perkotaan. Kondisi ini yang membuat perkembangan kota menjadi dinamis. Selain itu, kota juga tidak terlepas dari permasalahan permukiman, transportasi, hingga penyediaan fasilitas publik. Penyediaan sarana prasarana infrastruktur dan fasilitas pelayanan menjadi hal yang wajib diperhatikan di perkotaan.

Pada saat ini banyak masyarakat kota mengeluhkan ketidaknyamanan lingkungan kota tempat mereka tinggal. Ketidaknyamanan sebuah kota menjadi sebuah masalah bagi kota yang terus berkembang, oleh karena itu muncul istilah *Livable City*.

Kota layak huni (*Livable City*) adalah kota dimana orang dapat memiliki kehidupan yang sehat dan memiliki kemudahan dalam pergerakan, Dimana kota yang layak huni adalah kota bagi setiap manusia (Hahlweg, 1997). *Livable City* menjadi kata kunci dalam perencanaan kota yang dilakukan dengan cara menaikkan kualitas hidup masyarakat yang tinggal di kota terkait dengan kemampuan mereka untuk mengakses infrastruktur, makanan, udara bersih, perumahan yang terjangkau, lapangan kerja dan ruang dan taman hijau. Berdasarkan penelitian Ikatan Ahli Perencanaan (IAP) , ada 9 kriteria utama untuk menjadi kota layak huni, salah satunya aspek transportasi (IAP, 2014).

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia, hewan atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Transportasi merupakan salah satu aspek yang penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan kota terutama dalam bidang perekonomian dan perkembangan wilayah. Pentingnya transportasi bagi masyarakat Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya, kebutuhan alat transportasi yang memenuhi kebutuhan kenyamanan, keamanan, dan kelancaran pengangkutan yang menunjang pelaksanaan pembangunan yang berupa penyebaran kebutuhan pembangunan, pemerataan pembangunan, dan distribusi hasil pembangunan diberbagai sektor ke seluruh pelosok tanah air (Baskoro, 2010).

Kota Padang adalah kota terbesar di pantai barat Pulau Sumatera dan ibu kota dari provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Kota

Padang merupakan pintu gerbang barat Indonesia dari Samudra Hindia.

Terdapat tiga ruas jalan utama yang menghubungkan Kota Padang dengan kota-kota lain di Sumatera. Jalan ke utara menghubungkan kota ini dengan Kota Bukittinggi, dan di sana bercabang ke Kota Medan dan Pekanbaru.



Gambar 1.1 Kota Padang

Dengan letaknya geografisnya tersebut membuat peningkatan ekonomi yang berdampak pada pola dan sistem transportasinya sehingga kota Padang menjadi kota yang lumayan macet walau hanya pada wilayah dan waktu tertentu saja. Seiring perkembangan kota yang diikuti perkembangan jumlah kendaraannya dan munculnya masalah lain seperti penyalahgunaan jalur kendaraan ,trotoar sebagai lahan parkir ,trotoar dan badan jalan yang dipakai pedangang kaki lima serta berbagai masalah lainnya yang mengakibatkan menurunnya tingkat layak huni dikota Padang.

Dari permasalahan yang ada mengenai transportasi dikota Padang. Penulis merasa perlu melakukan penelitian ini untuk mengetahui kriteria prioritas apa yang sebaiknya dilakukan oleh pemerintah kota Padang dan badan terkait guna mempercepat terwujudnya *livable city* dari segi transportasi di kota Padang.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mencari tahu urutan kriteria prioritas transportasi yang sesuai diterapkan di kota Padang.

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan bisa menjadi suatu rekomendasi kepada instansi terkait mengenai kriteria prioritas transportasi yang sebaiknya didahulukan dalam menjadikan Kota Padang sebagai *livable city*.

2. Diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam tugas akhir ini meliputi :

1. Penelitian dilakukan di kota Padang.
2. Penelitian tentang *livable city* dikota Padang hanya dinilai dari kriteria transportasi saja.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada laporan tugas akhir ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang gambaran mengenai topik penelitian yang akan disajikan. Pada bagian ini juga menjelaskan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Oleh karena itu, pada bab pendahuluan memuat latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berfungsi sebagai peninjaun kembali laporan penelitian terdahulu dengan topik yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan wawasan tentang penelitian dengan topik yang



serupa. Pada bab ini berisi tentang teori *livable city dari segi transportasi*.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini memberi gambaran mengenai tahap pengerjaan dan penyelesaian dari penelitian sehingga dapat memperoleh hasil dari penelitian yang dilakukan. Pada bab ini juga mengemukakan metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dimulai dari studi literatur, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data hingga mendapatkan kesimpulan dan saran dari penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang teknik pelaksanaan dan pengumpulan data serta pemaparan hasil survey yang diperoleh. Bab ini juga berisi pengolahan data dari data-data yang diperoleh

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil dari analisis data dan berisikan saran-saran penulis dalam penulisan skripsi ini.